

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dari seluruh responden wanita usia subur (WUS) resiko tinggi di Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang yang tingkat *self efficacy* tergolong tinggi sebanyak 26 responden (46,43%) dan tingkat *self efficacy* tergolong rendah sebanyak 30 responden (54,57%).
- b. Dari seluruh responden wanita usia subur (WUS) resiko tinggi di Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang yang penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dalam program *Contraceptive for Women At Risk* (Contra War) sebanyak 10 responden (17,86%) dan penggunaan non metode kontrasepsi jangka panjang (non MKJP) sebanyak 46 responden (82,14%).
- c. Berdasarkan hasil perhitungan tentang hubungan *self efficacy* dengan penggunaan metode kontrasepsi dalam program *Contraceptive for Women At Risk* (Contra War) pada wanita usia subur (WUS) resiko tinggi menggunakan *Yate's Correction* dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan *p value* $< \alpha$ yaitu $0,046 < 0,05$, maka H_0 di tolak yang artinya ada hubungan *self efficacy* dengan penggunaan metode kontrasepsi dalam program *Contraceptive for Women At Risk* (Contra War) pada wanita

usia subur (WUS) resiko tinggi di Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

a. Bagi Responden

Diharapkan wanita usia subur (WUS) resiko tinggi yakin dengan kemampuannya agar dapat mampu memilih maupun menggunakan metode kontrasepsi sesuai dengan kondisinya agar saat kehamilan maupun sampai persalinan faktor resiko yang dimiliki tidak memberikan dampak negatif dimana dapat meningkatkan komplikasi maupun kematian pada ibu maupun bayi.

b. Bagi Tempat Penelitian

Petugas kesehatan khususnya bidan maupun petugas lapangan keluarga berencana dapat mempertahankan program pemberian informasi maupun promosi kesehatan melalui pendidikan kesehatan maupun konseling tentang macam-macam metode kontrasepsi pada wanita usia subur (WUS) resiko tinggi terlebih pada penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) sebagai upaya peningkatan cakupan penggunaan KB MKJP agar tingkat *self efficacy* dalam ber KB meningkat.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi tambahan atau masukan informasi serta pengembangan pengetahuan mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang tentang hubungan *self efficacy* dengan penggunaan metode kontrasepsi dalam program *Contraceptive for Women At Risk (Contra War)* pada wanita usia subur (WUS) resiko tinggi.

5.3 Rekomendasi

Bagi Peneliti Selanjutnya

Demi kesempurnaan penelitian diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi atau dapat mengembangkan hasil penelitian ini lebih mendalam dengan mengikutsertakan faktor *confounding* variabel dalam penelitian tersebut, serta dapat juga menggali indikator *self efficacy* yang mempengaruhi pembentukan dari *self efficacy* dalam menggunakan kontrasepsi.